

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. uji hipotesis yang didapat yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,50 > 1,61$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa menggunakan model *Make A Match* dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional dalam bentuk ceramah. Hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh model *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 14 Nan Sabaris Padang Pariaman.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dan kontrol, pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 83,5 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kognitif pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.
3. Proses pembelajaran lebih baik dari kelas eksperimen dibanding dengan kelas kontrol dan siswa yang terdapat di kelas eksperimen lebih aktif dibanding kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain :

1. Bagi guru agar dapat menggunakan model *Make A Match* dalam proses pembelajaran IPA di SD, karena penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah dan pejabat terkait diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inivasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di SD, dan bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artini, Meli. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbasis Budaya Bali Siswa Kelas V SDN 2 CEMPAGA Pada Semester 1 tahun pelajaran 2013/2014. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 2, No 1.
- Bayonnesse. 2012. *Pembelajaran Konvensional*. Bandung: Refika Aditama.
- Bergman, Jacobson. 2013 *Karakteristik Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Hendri. 2011. *Konsep Pembelajaran IPA*. Padang: Dikti Depdiknas dan Prodi Biologi.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Alfabeta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kartikasari, Apriliyani. 2015 “Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Gaya Mata Pelajaran IPA kelas VI SDN 7 Blitar. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* Vol 1, No 2.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.

- Lufri. 2005. Metodologi Penelitian. Padang: Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negri Padang.
- Sari, Komala. 2010. Pembelajaran Koooperatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shoimin. 2014. Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta:Ar-rus Media.
- Suandani. 2012. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbasis Media Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2005.*Metoda Statistika* . Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suprijono. 2013. Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.